



## Tinjauan Literatur Tentang Pengembangan Pembelajaran Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

Alfin Nuryani, Nadia Dewi Masithoh, Via Aprilia Nugraha, dan Suliyannah\*

Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya

\* Email: [suliyannah@unesa.ac.id](mailto:suliyannah@unesa.ac.id)

### Abstrak

*Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter diharapkan mampu untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, dan dengan pengetahuannya, mengkasi dan menginternalisasi nilai – nilai karakter dan akhlak mulia sehingga dapat terwujud dalam kehidupan sehari – hari, seperti yang dijelaskan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan RI. Kesiapan guru dalam proses implementasi kurikulum 2013 memegang peranan penting. Metode penelitian menggunakan studi literatur. Studi pustaka adalah mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku – buku referensi dan artikel yang terdapat di internet mengenai tinjauan pengembangan pembelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Sistem pembelajaran dalam Kurikulum 2013 ini memiliki beberapa keberhasilan dan kegagalan. Keberhasilan yang dicapai ialah pengembangan model pembelajaran, instrument dan terkait perangkat pembelajaran. Kurikulum 2013 ini dinilai berhasil dalam mendorong siswa yang lebih otentik, terampil dan aktif dalam penyampaian materi, serta lebih leluasa untuk mengembangkan informasi yang didapatkan. Kemudian, untuk kegagalannya yaitu terkait Kurangnya pemahaman guru mengenai kurikulum 2013 juga menjadi suatu masalah dalam pelaksanaan pembelajaran, guru-guru mengalami keterlambatan dalam pengadaan pelatihan mengenai kurikulum 2013 ini sehingga berkurangnya kualitas dalam implementasi kurikulum 2013 di sekolah.*

**Kata kunci:** K13, Kompetensi, Peserta Didik, Pengembangan.

### Abstract

*The 2013 curriculum which is both competency-based and character-based is expected to be able to improve the quality of educational processes and outcomes leading to the formation of character and noble character of students as a whole, integrated and balanced, and with their knowledge, appreciate and internalize character values and noble character so that they can manifested in everyday life, as explained by the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia (Mulyasa, 2017: 7). Teacher readiness in the 2013 curriculum implementation process plays an important role. The research method uses a literature study. Literature study is looking for research data or information through reading scientific journals, reference books and articles on the internet regarding the review of learning development in implementing the 2013 curriculum. The learning system in the 2013 curriculum has several successes and failures. The success achieved is the development of learning models, instruments and related learning devices. The 2013 curriculum is considered successful in encouraging students to be more authentic, skilled and active in delivering material, and more freely to develop the information obtained. Then, for the failure, which is related to the lack of understanding of teachers about the 2013 curriculum, it is also a problem in the implementation of learning, teachers experience delays in providing training on the 2013 curriculum, resulting in reduced quality in the implementation of the 2013 curriculum in schools.*

**Keywords:** K13, Competence, Students, Development

**Histori Naskah**

Diserahkan: 18 Mei 2022

Direvisi: 20 Juni 2022

Diterima: 31 Juli 2022

**How to cite:**

Nuryani, A., dkk. (2022). Tinjauan Literatur Tentang Pengembangan Pembelajaran Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 15-23.

DOI: <https://doi.org/10.58706/jipp.v1n1.15-23>.

**PENDAHULUAN**

Peningkatan mutu bidang pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti mutu masukan pendidikan, mutu sumber daya pendidikan, mutu guru dalam mengelola pendidikan, mutu proses pembelajaran, sistem ujian dan pengendalian mutu, serta kemampuan dalam mengelola pendidikan untuk mengantisipasi dan menangani berbagai pengaruh lingkungan pendidikan (Hisbullah, 2020). Kurikulum pendidikan dan menengah yang berlaku di Indonesia beberapa tahun lalu adalah Kurikulum 2013 yang sering disebut dengan K13. Kurikulum ini telah diberlakukan di sekolah – sekolah sejak tahun 2014 dengan adanya ketentuan hukum surat Edaran (SE) No. 156928/MPK/KR/2013 tentang implementasi kurikulum 2013 yang diedarkan pada tanggal 8 November 2013 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Surat Edaran (SE) tersebut juga mengatur penyediaan buku teks pelajaran untuk siswa dan untuk guru. (Kusyanto, 2014). Mulyoto (2013) mengidentifikasi 3 varian utama dalam pengembangan kurikulum 2013. Pertama, penetapan kompetensi yang akan di capai. Hal ini berupa pertanyaan tujuan (goal statement) yang hendak diperoleh peserta didik, menggambarkan hasil belajar (Learning outcomes) pada pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kedua, strategi pencapaian kompetensi sebagai upaya untuk membantu peserta didik dalam menguasai kompetensi. Dan ketiga, evaluasi sebagai bentuk kegiatan penilaian dalam pencapaian kompetensi bagi setiap peserta didik.

Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter diharapkan mampu untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, dan dengan pengetahuannya, mengkasi dan menginternalisasi nilai – nilai karakter dan akhlak mulia sehingga dapat terwujud dalam kehidupan sehari – hari, seperti yang dijelaskan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan RI (Mulyasa, 2017: 7). Kesiapan guru dalam proses implementasi kurikulum 2013 memegang peranan penting. Guru memiliki peran dan fungsi dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) untuk mensejahterakan masyarakat, serta kemajuan bangsa dan negara. Keberhasilan tujuan pendidikan sangat bergantung pada kontribusi kerja guru, kualitas guru, pengembangan kurikulum dan manajemen pengembangan sekolah yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pelajaran kimia terutama kompetensi yang dimiliki oleh guru (Marpaung, Pongkendek & Siregar, 2019). Kurikulum 2013 merupakan tuntutan baru bagi guru, karena tuntutan tersebut tidak mudah dan harus merubah paradigma atau kebiasaan mengajarnya selama ini mungkin saja sudah sangat dikuasai dan disukai. Tugas – tugas guru semakin berat, utamanya berkaitan dengan penyediaan bahan pengajaran dan penilaian. Bukan hanya semata – mata mengukur aspek kognitif saja namun dengan afektif dan psikomotor yang pada akhirnya akan melahirkan peserta didik yang berkarakter. (Hisbullah. 2020)

Menurut Hisbullah yang dikutip dalam Fadillah (2014: 25) adapun tujuan kurikulum 2013 yaitu: “Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Berakhlak mulia, Sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Kurikulum 2013 ini dibentuk untuk mewujudkan implementasinya guru dituntut secara profesional merancang pembelajara yang efektif, bermakna, mengorganisaikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran dan menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, dan menetapkan kriteria keberhasilan (Mulyasa, 2017: 99). Berdasarkan tinjauan-tinjauan tersebut sehingga dibuatnya artikel review ini dengan tujuan yaitu untuk menganalisis pengembangan pembelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

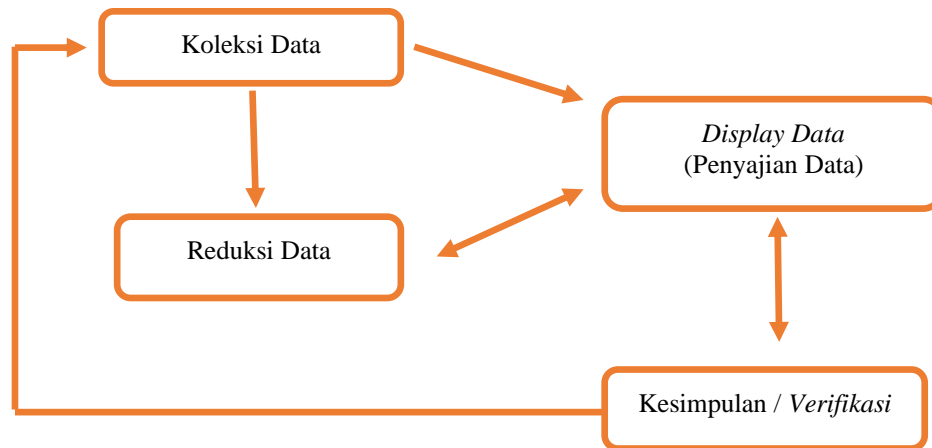
**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan ini adalah penelitian deskriptif dan literatur. Metode penelitian menggunakan studi literatur. Studi pustaka adalah mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku – buku referensi dan artikel yang terdapat di internet mengenai tinjauan pengembangan pembelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Data sekunder yang digunakan berbentuk jurnal

yang dapat dipertanggung jawabkan yaitu jurnal nasional mengenai pengembangan pembelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

Adapun langkah – langkah yang dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yaitu melakukan metode pengumpulan data pustaka, lalu membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Setelah mendapatkan informasi atau data dari beberapa jurnal yang terkait tentang analisis pengembangan pembelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 melalui studi literatur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis.

Tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Analisis Data Kualitatif (Sugiyono, 2005)

Kegiatan dalam analisis data kualitatif meliputi empat tahap yaitu :

1. Pendataan atau pengumpulan data  
Proses pengumpulan data yang dilakukan di lapangan yaitu dari jurnal atau artikel sehingga mendapatkan informasi.
2. Pengurangan data  
Meringkas, memilih hal utama dan berfokus pada hal yang penting dan diperoleh gambaran yang jelas dan mudah untuk mengambil data selanjutnya.
3. Tampilan data (Presentasi data)  
Penyajian adalah teks naratif dalam bentuk deskriptif singkat, bagan, hubungan antara subjek dan jenisnya.
4. Menarik kesimpulan (*Verifikasi*)  
Menyimpulkan dari beberapa jurnal, buku atau artikel menjadi satu kesimpulan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian dengan mengkaji beberapa artikel atau jurnal nasional yang terkait dengan pengembangan pembelajaran dalam pengimplementasian Kurikulum 2013 sebagaimana yang tertulis dalam Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Jurnal

No	Sumber/Jurnal	Tinjauan Jurnal	Kurikulum
1	JURNAL INKUIRI ISSN: 2252-7893, Vol 5, No. 2, 2016 (hal 8-19)	<i>Judul :</i> <i>Pengembangan Instrumen Penilaian Otentik Berbasis Scientific Literacy Pada Pembelajaran Fisika Di Sma Sebagai Implementasi Kurikulum 2013</i>  <i>Penulis :</i> <i>Tutut Widowati, Nonoh Siti Aminah, Cari</i>  <i>Jurnal Review :</i> <i>Proses pengembangan instrumen penilaian otentik berbasis scientific literacy pada pembelajaran Fisika di</i>	<i>K-13</i>

No	Sumber/Jurnal	Tinjauan Jurnal	Kurikulum
		<p><i>SMA sebagai implementasi Kurikulum 2013 mengacu pada model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan, et.al., terdiri dari: (a) tahap define; (b) tahap design; (c) tahap develop; (d) tahap disseminate; dan (2) Kualitas instrumen penilaian otentik berbasis scientific literacy pada pembelajaran Fisika di SMA sebagai implementasi Kurikulum 2013 dinilai sangat baik.</i></p> <p><i>Hasil Studi :</i>  <i>Instrumen penilaian otentik berbasis scientific literacy pada pembelajaran Fisika di SMA sebagai implementasi Kurikulum 2013 dinilai efektif diterapkan untuk kurikulum 2013.</i></p>	
2	Jurnal Unirta, Gravity Vol. 3 No. 2, 2017	<p><i>Judul :</i>  <i>Kurikulum Sekolah Tingkat Sd/Mi, Smp/Mts, Sma/Smk/Ma Pada Mata Pelajaran Fisika Sekabupaten Rokan Hulu Riau Studi Kasus: Ktsp Versus Kurikulum 2013</i></p> <p><i>Penulis :</i>  <i>Sohibun, Eripuddin</i></p> <p><i>Hasil Jurnal :</i>  <i>Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan cara simple random sampling. Jumlah ukuran sample ditentukan dengan menggunakan Nomogram Harry King (Sugiyono, 2015 : 129) dengan taraf kesalahan 0,09 dan interval kepercayaan 85%. penggunaan kurikulum di Rokan Hulu menemukan bahwa lebih banyak guru setuju dengan kurikulum tahun 2013 berdasarkan sistem yang ada di K-13.</i></p> <p><i>Hasil Studi :</i>  <i>kurikulum pada 2013 permintaan untuk guru di semua tingkatan sekolah di kabupaten Rokan Hulu, tetapi dalam saran praktek dan infrastruktur yang tidak memadai yang belum mendukung pelaksanaan K13.</i></p>	K-13
3	U-Teach: Journal Education of Young Physics Teacher 2 (1) (2021) 37-43	<p><i>Judul :</i>  <i>Pemahaman Guru Fisika Tentang Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Pembelajaran Fisika Di Mts Darul Ulum</i></p> <p><i>Penulis :</i>  <i>Effendi, Alimatu Fatmawati, Umi Kalsum</i></p> <p><i>Hasil Jurnal :</i>  <i>Hasil dari penelitian ini berupa hasil angket pemahaman guru, hasil wawancara, dan dokumentasi. Kesiapan guru fisika MTs Darul Ulum untuk memulai pembelajaran sudah sesuai dengan acuan silabus dan RPP walaupun belum maksimal, seperti menyiapkan materi, metode, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.</i></p> <p><i>Hasil Studi :</i></p>	K-13

No	Sumber/Jurnal	Tinjauan Jurnal	Kurikulum
		<i>Pemahaman guru fisika dalam implementasi Kurikulum 2013 (K-13) tidak semua guru menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan K-13.</i>	
4	JUPE, Vol. 3 No. 3 ISSN 2548-5555	<p><i>Judul :</i> <i>Problematika Penerapan Kurikulum 2013 (K13) Pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Mertak Tombok Praya Kabupaten Lombok Tengah</i></p> <p><i>Penulis :</i> <i>Mukminah</i></p> <p><i>Hasil Jurnal :</i> <i>Dalam penelitian ini digunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Berbagai macam problematika penerapan K13 di madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Mertak Tombok Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah anatar lain : penyiapan sumber daya manusia yang belum maksimal, pengadaan buku tematik/buku penunjang untuk madrasah Ibtidaiyah masih sangat terbatas, ketersediaan sarana dan parasana yang sangat belum memadai, menuntut guru yang terampil, kreatif, dan menguasai komputer (ICT), dan kurangnya sosialisasi Kurikulum 2013 kepada masyarakat dan orang tua.</i></p> <p><i>Hasil Studi :</i> <i>madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Mertak Tombok dalam menghadapi kurikulum 2013 mengalami beberapa problematika, terutama dalam pengadaan sumber ajar dan sarana bagi siswa dalam pengimplementasian kurikulum 2013.</i></p>	K-13
5	Journal of Education Technology. Vol. 1 No. (2) pp. 149-155	<p><i>Judul :</i> <i>Analisis Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar</i></p> <p><i>Penulis :</i> <i>Alexander Hamonangan Simamora, dan I Komang Sudarma</i></p> <p><i>Hasil Jurnal :</i> <i>Analisis perangkat pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah dasar menggunakan Teknik analisis data yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis statistik deskriptif. persiapan yang dilakukan guru dalam pembuatan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 sudah sangat efektif. Guru-guru telah mengikuti berbagai workshop tentang pembuatan perangkat pembelajaran 2013 khususnya berupa RPP. Dalam proses pembuatan perangkat pembelajaran khusus RPP telah dilakukan guru secara sistematis, mulai dari menganalisis kompetensi dan menjabarkannya, mengembang-kan materi, menentukan metode dan starategi pembelajaran, menentukan media pembelajaran, membuat langkah-langkah pembelajaran, dan membuat penilaian. Dalam proses pembuatan perangkat pembelajaran khusus RPP</i></p>	K-13

No	Sumber/Jurnal	Tinjauan Jurnal	Kurikulum
		<p>telah dilakukan guru secara sistematis, mulai dari menganalisis kompetensi dan menjabarkannya, mengembang-kan materi, menentukan metode dan starategi pembelajaran, menentukan media pembelajaran, membuat langkah-langkah pembelajaran, dan membuat penilaian.</p> <p>Hasil Studi :                      Hasil penelitian menunjukkan bahwa: persiapan dan proses yang dilakukan guru dalam membuat perangkat pembelajaran sudah sangat baik. Berdasarkan hasil analisis, RPP yang dihasilkan oleh para guru berada pada kategori baik, LKS berada pada kategori sangat kurang, dan buku teks berada pada kategori sangat baik</p>	
6	<p>Journal of Education Technology. Vol. 1 No. (2) pp. 149-155</p>	<p>Judul :                      Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Kimia Sma Di Distrik Merauke Dalam Implementasi Kurikulum 2013</p> <p>Penulis :                      Jesi Jecsen Pongkendek, Dewi Natalia Marpaung</p> <p>Hasil Jurnal :                      Guru telah mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan sangat baik walaupun masih ada beberapa kendala dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Pada tahap perencanaan pembelajara (penyusunan perangkat pembelajaran) kendalanya yaitu ada guru yang tidak memiliki panduan untuk menyusun perangkat perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat kendala mengenai keterssediaan sumber belajar berbasis kurikulum 2013 yang masih minim, penggunaan pembelajaran yang masih terbatas, dan kurang aktifnya peserta didik saat merespon pelajaran.</p> <p>Hasil Studi :                      Kompetensi pedagogic guru Kimia SMA dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada Distrik Merauke telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada kategori sangat kompeten.</p>	K-13
7	<p>PIPS, Vol. 2 No. 2, Bulan Oktober Tahun 2018                      ISSN:2614-8366</p>	<p>Judul :                      Efektivitas Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ppkn Pada Sma Negeri Di Kecamatan Busungbiu</p> <p>Penulis :                      I Gd Angga Supriana , Sukadi, Nengah Suastika</p> <p>Hasil Jurnal :                      Terlaksananya visi, misi dan tujuan sekolah pada pelaksanaan kurikulum 2013 SMA Negeri di kecamatan busungbiu dengan responden dari kepala sekolah terkualifikasi efektif. Bermanfaatnya buku siswa dengan respon kepala sekolah, guru PPKN, dan siswa. Terlaksanaanya managemen pembelajaran dengan</p>	K-13

No	Sumber/Jurnal	Tinjauan Jurnal	Kurikulum
		<p>responden kepala sekolah dan layanan kesiswaan dengan respon dari siswa pada pelaksanaan kurikulum 2013, proses pembelajaran kurikulum 2013 berjalan dengan lancar, dan hasil belajar PKN pada kurikulum 2013 siswa SMA negeri di kecamatan Busungbiu sudah dapat mencapai KKM.</p> <p>Hasil Studi : Efektivitas implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran PPKn pada SMA Negeri di Kecamatan Busungbiu terqualifikasi efektif.</p>	
8	<p>Jurnal Komputasi Vol. 8 No. 2, 2020</p>	<p>Judul : Pengembangan E-Raport Kurikulum 2013 Berbasis Web Pada Sma Tunas Mekar Indonesia</p> <p>Penulis : Ajeng Savitri Puspaningrum, Neneng, Intan Saputri &amp; Fenty Ariany</p> <p>Hasil Jurnal : Sistem E-Raport untuk SMA Tunas Mekar Indonesia menggunakan metode pengembangan prototype dan implementasi menggunakan PHP dan MySQL bisa mempermudah sekolah untuk melakukan proses pengolahan data nilai rapor siswa. Dari hasil pengujian telah dilakukan bahwa nilai kualitas kelayakan telah berhasil</p> <p>Hasil Studi : Hasil pengujian system E-Raport dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 menghasilkan nilai kualitas kelayakan yang baik.</p>	K-13
9	<p>Jurnal Ilmiah EDUKASI Vol. 6, No. 1, 2018 Eissn : 2580-8818</p>	<p>Judul : Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013</p> <p>Penulis : Komara Nur Ikhsan dan Supian Hadi</p> <p>Hasil Jurnal : Pengembangan Kurikulum 2013 adalah penyempurnaan pola pikir, penguatan tata Kelola kurikulum, pengalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran, dan penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian antara apa yang diinginkan dengan apa yang dihasilkan. Implementasi kurikulum 2013, dilaksanakan melalui pendekatan Scientific. Pada pelaksanaannya pendekatan ini menekankan pada lima aspek penting, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan komunikasi. Lima aspek ini harus benar-benar terlihat pada pelaksanaan pembelajaran di lapangan</p> <p>Hasil Studi : Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kopetensi, antara lain ingin mengubah pola Pendidikan terhadap</p>	K-13

No	Sumber/Jurnal	Tinjauan Jurnal	Kurikulum
		<i>hasil dan materi dari kependidikan sebagai proses dengan pendekatan tematik integratif</i>	
10	Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika, Volume 2, Nomor 2, 2015.	<p><i>Judul :</i>  <i>Pengembangan Model Pembelajaran Fisika Berbasis Ict Pada Implementasi Kurikulum 2013</i></p> <p><i>Penulis :</i>  <i>Ketang Wiyono</i></p> <p><i>Hasil Jurnal :</i>  <i>Penelitian ini menggunakan metode Development and Research dengan model pengembangan Rowntree dan menggunakan evaluasi Tessmer. penelitian pengembangan model pembelajaran Fisika berbasis ICT pada implementasi kurikulum 2013 yang telah dilakukan, bahwa pengembangan ini telah berhasil menghasilkan multimedia interaktif model drill, tutorial, simulasi dan instructional games yang valid dan praktis berdasarkan hasil validasi ahli dan evalusai one to one serta small group.</i></p> <p><i>Hasil Studi :</i>  <i>model pembelajaran fisika berbasis ICT berupa multimedia interaktif model drill, tutorial, simulasi dan instructional games pada mata pelajaran fisika telah dikembangkan valid dan praktis</i></p>	K-13

Pengembangan pembelajaran dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 yang di lakukan di Indonesia cukup beragam. Dari studi literatur yang telah dilakukan, didapatkan bahwa terdapat beberapa pengembangan pembelajaran seperti pengembangan dalam model pembelajaran, instrument penilaian, perangkat pembelajaran dan pengembangan E-Raport. Dimana pada pengembangan yang telah dilakukan memiliki dampak yang baik dalam pengimplementasian kurikulum 2013. Dalam pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi atau ICT, memberikan dampak yang baik dalam penerapan kurikulum 2013. Seperti yang dimuat dalam jurnal karya Pandu, dkk pada tahun 2015 dimana pembelajaran yang berbasis teknologi atau e-learning mampu digunakan sebagai suatu upaya inovatif untuk mendukung implementasi kurikulum 2013 yang didukung dalam pengembangan lembar kerja siswa (LKS) (Sampurno, dkk, 2015). Pengembangan lain dilakukan pada pengembangan penilaian otentik yang berbasis Scientific Literacy dinilai mampu dalam mendorong para siswa untuk lebih terampil dalam mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi yang relevan, kemampuan dalam bernalar, menyimpulkan dan cara mengomunikasikan khususnya dalam bisang sains atau fisika. Penerapan penilaian ini sebagai implmentasi kurikulum 2013 dinilai sangat baik, kualitas dari instrument tersebut menunjukkan hasil yang baik yang dilihat dari hasil analisis data tahap validasi (Widowati, 2016). Dalam jurnal lain juga mengatakan bahwa pengembangan instrument penilaian autentik pada kurikulum 2013 berbasis literasi sains ini tergolong dalam kategori yang sangat layak digunakan dengan reliabilitas tinggi karena instrumen penilaian yang digunakan cukup mudah untuk digunakan, tidak memberikan beban tambahan pada guru maupun siswa (Sumaryatun, 2016).

Penerapan kurikulum 2013 ini dalam beberapa jurnal yang telah dikaji didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam pengimplementasian kurikulum 2013 ini. Dalam jurnal lain mengatakan bahwa kurangnya sarana dan prasarana sekolah sehingga mempengaruhi dalam proses pembelajaran, selain itu infrastruktur dan dukungan dalam penerapan kurikulum ini kurang mendukung keterlaksanaan kurikulum 2013 ini. Kurangnya pemahaman guru mengenai kurikulum 2013 juga menjadi suatu masalah dalam pelaksanaan pembelajaran, guru-guru mengalami keterlambatan dalam pengadaan pelatihan mengenai kurikulum 2013 ini sehingga berkurangnya kualitas dalam implementasi kurikulum 2013 di sekolah. (Hidayatulloh, 2017).

## KESIMPULAN

Dalam pembelajaran Kurikulum 2013, tidak hanya siswa siswi yang berperan, tetapi juga pada guru atau pihak sekolah dimana memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi siswa siswi, mengembangkan sumber daya manusia (SDM). Indikator keberhasilan untuk implementasi ini ialah kontribusi guru, kualitas guru dan manajemen atau pengembangan pada kurikulum tersebut. Dengan adanya metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan literature dengan metode penelitiannya ialah studi literatur, dimana referensi yang dibutuhkan ialah berasal dari sumber-sumber artikel dan analisis dari beberapa pihak sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013 ini. Sistem pembelajaran dalam Kurikulum 2013 ini memiliki beberapa keberhasilan dan kegagalan. Keberhasilan yang dicapai ialah pengembangan model pembelajaran, instrument dan terkait perangkat pembelajaran. Kurikulum 2013 ini dinilai berhasil dalam mendorong siswa yang lebih otentik, terampil dan aktif dalam penyampaian materi, serta lebih leluasa untuk mengembangkan informasi yang didapatkan. Kemudian, untuk kegagalannya yaitu terkait kurangnya pemahaman guru mengenai kurikulum 2013 juga menjadi suatu masalah dalam pelaksanaan pembelajaran, guru-guru mengalami keterlambatan dalam pengadaan pelatihan mengenai kurikulum 2013 ini sehingga berkurangnya kualitas dalam implementasi kurikulum 2013 di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Fatmawati, A., dan Kalsum, U. (2021). Pemahaman Guru Fisika Tentang Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Pembelajaran Fisika Di Mts Darul Ulum. *U-Teach: Journal Education of Young Physics Teacher*, *2*(1), 37-43.
- Hamonangan, A.S., dan Sudarma, I.K. (2017). Analisis Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Journal of Education Technology*, *1*(2), 149-155.
- Hidayatulloh, A., Anam, W., dan Fanani, M.Z. (2017). Problematika K13 Dalam Pembelajaran PAI. *Edudeena*, *1*(2), 63-73.
- Hisbullah. (2020). Implementasi Manajemen Pembelajaran Kurikulum 2013 di MI Darul Khaeriyah Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *9*(1); 9-24.
- Ikhsan, K.N., dan Hadi, S. (2018). Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan, dan Akuntansi)*, *6*(1), 193-202.
- Mukminah. (2018). Problematika Penerapan Kurikulum 2013 (K13) Pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Mertak Tombok Praya Kabupaten Lombok Tengah. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, *3*(3), 1-4.
- Pongkendek, J.J., dan Marpaung, D.N. (2020). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Kimia SMA di Distrik Merauke dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, *11*(1), 27-35.
- Puspaningrum, A.S., Neneng, Saputri, I., dan Ariany, F. (2020). Pengembangan E-Raport Kurikulum 2013 Berbasis Web Pada Sma Tunas Meekar Indonesia. *Jurnal Komputasi*, *8*(2), 94-101.
- Sampurno, P.J., Mualidiyah, R., dan Puspitaningrum, H.Z. (2015). Implementasi Kurikulum 2013: *MOODLE (Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment)* dalam Pembelajaran Fisika melalui Lembar Kerja Siswa pada Materi Optik di SMA. *Jurnal Fisika Indonesia*, *19*(56), 54-58.
- Sohibun dan Eripuddin. (2017). Kurikulum Sekolah Tingkat SD/MI, SMP/Mts, SMA/SMK/MA Pada Mata Pelajaran Fisika Sekabupaten Rokan Hulu Riau Studi Kasus: KTSP Versus Kurikulum 2013. *Gravity: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Fisika*, *3*(2), 187-197.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sumaryatun, Rusilowati, A., Nugroho, S.E. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Berbasis Literasi Sains Pada Materi Bioteknologi. *Journal of Primary Education*, *5*(1), 66-73.
- Supriana, I.G.A., Sukadi, dan Suastika, I.N. (2018). Efektivitas Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Ppkn Pada SMA Negeri Di Kecamatan Busungbiu. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, *2*(2), 96-104.
- Widowati, T., Aminah, N.S., dan Cari. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Otentik Berbasis *Scientific Literacy* Pada Pembelajaran Fisika di SMA Sebagai Implementasi Kurikulum 2013. *Inkuiri: Jurnal Pendidikan IPA*, *5*(2), 8-19.
- Wiyono, K. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Fisika Berbasis Ict Pada Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, *2*(2), 123-131.